



**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDAPATAN, *PRICE EARNING*
RATIO DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM
PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
PERIODE 2011-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh :

**IHSAN
NIM. 18 402 00237**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDAPATAN, *PRICE EARNING RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM
PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
PERIODE 2011-2021**


SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*


Oleh :

**IHSAN
NIM 18 402 00237**

PEMBIMBING


**Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002**

PEMBIMBING


**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**

Hal : Lampiran
a.n Ihsan

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 18 Mei 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Ihsan yang berjudul "**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDAPATAN, PRICE EARNING RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK PERIODE 2011-2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

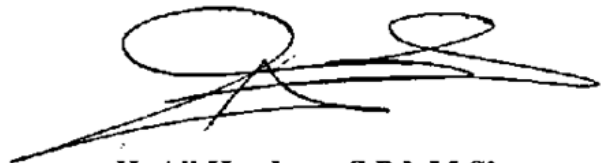
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Rukiah, S.E.,M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

PEMBIMBING



H. Ali Hardana, S.Pd.,M.Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ihsan

NIM : 18 402 00237

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah Konsentrasi Akutansi dan Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH PERTUMBUHAN PENDAPATAN, *PRICE EARNING RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK PERIODE 2011-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Ihsan

NIM. 18 402 00237

**HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IHSAN
Nim : 18 402 00237
Jurusan : Ekonomi Syariah Konsentrasi Akutansi dan Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exslusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH PERTUMBUHAN PENDAPATAN, PRICE EARNING RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK PERIODE 2011-2021”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak Menyimpan, Mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*),merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencamtumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di padangsidempuan
Pada tanggal 18 mei 2022
Yang menyatakan,



IHSAN
18 402 00237



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : IHSAN
NIM : 18 402 00237
Program Studi : Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2011-2021

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/6 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 18.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/71,5 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,55
Predikat : Pujian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN


JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERTUMBUHAN PENDAPATAN, *PRICE EARNING RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK PERIODE 2011-2021.

Nama : IHSAN
NIM : 18 402 00237

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 12 Januari 2023




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : IHSAN

NIM : 18 402 00237

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2011-2021

Masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah terjadi fluktuasi pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* perusahaan 2011-2021, serta ada ketidaksesuaian teori harga saham perusahaan pada tahun 2012, 2018, 2019, 2020 dan 2021 harga saham mengalami kenaikan sedangkan pertumbuhan pendapatan dan *return on equity* mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh harga saham secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh harga saham secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan teori pertumbuhan pendapatan, teori *price earning ratio*, *return on equity*, teori harga saham, dan pandangan islam tentang harga saham.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini terdiri dari 41 sampel dengan teknik pengumpulan data *purposive sampling*, yaitu seluruh laporan keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dari tahun 2011 triwulanan I-IV sampai tahun 2021 triwulanan I-IV. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis yang di olah melalui SPSS versi 23.

Hasil penelitian yang dilakukan uji t diketahui bahwa pertumbuhan pendapatan pada t_{hitung} sebesar -0,349 persen sedangkan t_{tabel} sebesar 1,688 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima, artinya tidak ada pengaruh pertumbuhan Pendapatan terhadap harga saham. Hasil pengujian *price earning ratio* pada t_{hitung} sebesar 0,326 persen sedangkan t_{tabel} sebesar 1,688 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima, artinya tidak ada pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham. Hasil pengujian *Return On Equity* pada t_{hitung} sebesar -0,284 persen sedangkan t_{tabel} sebesar 1,688 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan *Return On Equity* tidak ada berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Pertumbuhan Pendapatan, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity*, Harga Saham

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Price Earning Ratio, Return On Equity terhadap Harga Saham PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2011-2021.**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan,

dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana S.Pd.,M.Si., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teristimewa kepada Ayahanda Tasruddin Lubis dan Ibunda Almh. Ridawana Tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Serta ketiga saudara/i peneliti yakni Taufik Hidayah Lubis, Tuti Alawiyah Lubis dan Diniati Lubis yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar AK-2 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelas S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Teruntuk sahabat peneliti Muhammad Dedi, Andrian Bahri Siregar, Ismail, Arkan Akromi, Santoso Widodo, Edo Romaito, Samsuddin Aliamsyah Siregar, Diki, Ardi Wiranata Siregar, Fujiama Tanjung, Bebi Fatma Padila Pasaribu, Rabiah, Isna Hardiani Hutasuhut, Purnama Khadijah serta kawan-kawan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Untuk rekan peneliti Kakanda Diniati,. S.E dan Tuti Alawiyah,. S.H dan Adinda Taufik hidayah yang turut memberikan motivasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalamin. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 2022
Peneliti,

IHSAN
NIM. 18 402 200 237

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERYATAAN MENYUSUN SKIRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Definisi Operasional Variabel	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	16
a. Konsep Harga Saham	16
a) Pengertian Harga Saham	16
b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	19
c) Jenis-Jenis Saham	20
d) Menilai Harga Saham	21
e) Saham Syariah	22
b. Pertumbuhan Pendapatan	25
c. <i>Price Earning Ratio</i>	28
d. <i>Return On Equity</i>	30
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan	41
E. Analisis Data	41

a. Analisis Statistik Deskriptif	41
b. Uji Normalitas	42
c. Uji Asumsi Klasik	42
a) Uji Multikolinearitas	42
b) Uji Autokorelasi	43
c) Uji Heterokedastisitas	43
d. Uji Regresi Linear Berganda	44
e. Uji Hipotesis	45
a) Uji Signifikasi (uji t)	45
b) Uji Signifikasi Simultan (Uji F)	45
F. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	47
a. Sejarah PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk	47
b. Struktur Organisasi PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk	49
c. Visi dan Misi PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk	50
B. Gambaran Data Penelitian	52
a. Harga Saham	52
b. Pertumbuhan Pendapatan	54
c. <i>Price Earning Ratio</i>	55
d. <i>Return On Equity</i>	56
C. Hasil Analisis Data	57
a. Analisis Statistik Deskriptif	57
b. Uji Normalitas	59
c. Uji Asumsi Klasik	60
a) Uji Multikolinearitas	60
b) Uji Autokorelasi	61
c) Uji Heterokedastisitas	62
d. Uji Regresi Linear Berganda	63
e. Uji Hipotesis	64
a) Uji Signifikasi (uji t)	64
b) Uji Signifikasi Simultan (Uji F)	66
f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	68
E. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Kinerja Keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	4
Tabel 1.2	: Definisi Operasional Variabel	11
Tabel 1.2	: Penelitian Terdahulu	33
Tabel 1.3	: Kerangka Berfikir	35
Tabel IV.1	: Data Harga Saham	52
Tabel IV.2	: Data Pertumbuhan Pendapatan	54
Tabel IV.3	: Data <i>Price Earning Ratio</i>	55
Tabel IV.4	: Data <i>Return On Equity</i>	56
Tabel IV.5	: Hasil Analisis Statistik Deskriptif	56
Tabel IV.6	: Hasil Uji Normalitas	59
Tabel IV.7	: Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel IV.8	: Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel IV.9	: Hasil Uji Heterokedastisitas	62
Tabel IV.10	: Hasil Uji Regreasi Linear Berganda	63
Tabel IV.11	: Hasil Uji Signifikasi (uji t)	64
Tabel IV.12	: Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji F)	66
Tabel IV.13	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Mentah Harga Saham PT. Japfa Comfeed Tbk Periode 2011-2021
- Lampiran 2 : Data Mentah Pertumbuhan Pendapatan PT. Japfa Comfeed Tbk Periode 2011- 2021
- Lampiran 3 : Data Mentah *Price Earning Ratio* PT. Japfa Comfeed Tbk Periode 2011- 2021
- Lampiran 4 : Data Mentah *Return On Equity* PT. Japfa Comfeed Tbk Periode 2011- 2021
- Lampiran 5 : Output Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 : Output Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Output Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 : Output Uji Autokorelasi
- Lampiran 9 : Output Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 : Output Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 11 : Output Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 12 : Output Uji Signifikan Determinasi (Uji F)
- Lampiran 13 : Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis di Indonesia sejak awal tahun 1997 yang mempengaruhi kegiatan kinerja berbagai sektor perekonomian negara. Krisis ekonomi di suatu wilayah akan berdampak terhadap *economic* wilayah baik nasional maupun internasional. Adanya krisis moneter di Indonesia, karena Indonesia memasuki pasar modal Internasional dengan kondisi institusi yang lemah.¹

Pasar modal sangat berkaitan terhadap perekonomian negara karena pasar modal ini memiliki fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi perusahaan yang ingin mendapatkan permodalan (investor) atau sebagai sarana pendanaan usaha. Dana yang di dapatkan dari pasar modal dapat digunakan untuk penambahan modal kerja, ekspansi, dan pengembangan usaha.²

Pasar modal juga bisa sebagai sarana kegiatan investasi.³ Pasar modal merupakan tempat untuk melakukan transaksi dalam rangka mendapatkan modal. Penjual dalam konsep pasar modal ialah suatu perusahaan yang membutuhkan dana (modal) sehingga perusahaan menjual efek-efek dipasar modal. Jika pembeli dalam konsep pasar modal

¹Mahmud Thoha, *Globalisasi Krisis Ekonomi Dan Kebangkitan Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: PT Pustaka Qantum, 2002), hlm. 25.

²Fudji Sri Mur'ati, " *Mengenal Pasar Modal* " (Salatiga: STIE AMA Salatiga, Jurnal Ekonomi, Vol.3 No 5, 2020), hlm. 79.

³Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori Dan Soal Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 85.

yaitu pihak yang membeli modal di dalam suatu perusahaan yang menurut mereka menguntungkan pada setiap investasi.⁴

Di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat perusahaan manufaktur yang diantaranya yaitu perusahaan aneka industri, perusahaan manufaktur industri barang konsumsi termasuk ke dalam perusahaan yang berbasis industri bahan kimia dan bahan dasar, serta perusahaan di industri barang konsumsi. Para investor masih mengutamakan investasinya terhadap perusahaan manufaktur di bidang barang konsumsi.⁵

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *agri-food* terbesar dan ter-integritas di Indonesia. Unit bisnis utama perusahaan ini yakni pembuatan pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan pertanian. Keunggulan dari perusahaan ini meliputi integrasi vertikal dan skala ekonomi. Hal ini dimaksud bahwa perusahaan menjalin hubungan baik antara operasional yang dilakukan di hulu dengan hilir.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk termasuk kedalam saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 03 Juli 2003 dan sampai sekarang. Kantor pusat PT Japfa Comfeed Tbk berada di Jakarta dan Cabang PT Japfa Comfeed Tbk ini ada berbagai kota besar Indonesia.⁶

⁴Kasmir, *Bank Dan Lembaga keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 184.

⁵Arthur J Koewn, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Edisi Kesepuluh* (Jakarta: PT. Mancanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 240.

⁶ Tryning Rahayu Setna W, *Japfa Comfeed Indonesia Tbk*, Tryning Rahayu Setna W, Maret, 30, 2022 <https://m.merdeka.com/japfa-comfeed-indonesia/berita>

Di samping itu, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk menawarkan produk-produk dengan biaya yang terjangkau bagi konsumen Indonesia.⁷ Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size*. Sedangkan Pertumbuhan pendapatan (*growth*) adalah seberapa besar perusahaan mendapatkan keuntungan atas penjualan produk/barang yang di produksi.

Saham juga dapat diartikan surat berharga yang menunjukkan kita sebagai pemegang hak klaim atas pembagian keuntungan dan kekayaan. Maka Perusahaan akan memberikan kepada investor surat berharga agar lebih menyakinkan seseorang untuk menanam saham di perusahaan itu.⁸

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *earning per share*, *price earning ratio*, *retun on equity*, tingkat bunga bebas risiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastiaan operasi pemerintah. Selain faktor-faktor tersebut, harga saham juga dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan akan berdampak laba dan keuntungan dan profit yang didapatkan oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham.⁹

Adapun faktor internal dari dalam perusahaan yang mempengaruhi harga saham adalah pertumbuhan aktiva tahunan, laba perusahaan

⁷Achmadalfinal Fikri, Skripsi: *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), hlm. 5.

⁸Endang Masitoh, Sri Purwati, dkk, *Pengaruh Laba Akutansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Listing di BEI* (Surakarta: STIE AAS Surakarta, Jurnal Akutansi dan Pajak Vol. 16 no. 01, Juli 2015), hlm. 115.

⁹Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abudanti, *Op.,. Cit.*, hlm. 2108.

(*propitabilitas*), likuiditas, penjualan dan nilai kekayaan. Sedangkan faktor eksternal dari luar perusahaan yang mempengaruhi harga saham adalah pergerakan suku bunga, penggabungan usaha, Kebijakan pemerintah dan dampaknya, fluktuasi nilai tukar dan sentimen pasar.¹⁰

Harga Saham juga memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu *return on equity (ROE)*, *price-earnings ratio (PER)*, *return on investment (ROI)*, *lverage (LVR)*, *Earning Per Share (EPS)*, Nilai Tukar Dolar Amerika terhadap Rupiah.¹¹ *Price Earning Ratio* adalah mengukur perbandingan antara harga saham per lembar dan pendapatan perusahaan.¹²

Adapun *Return on Equity (ROE)* adalah ukuran kinerja keuangan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. Karena ekuitas pemegang saham sama dengan aset perusahaan dikurangi hutangnya, *Return on Equity (ROE)* dianggap sebagai ukuran seberapa efektif manajemen menggunakan aset perusahaan untuk menciptakan keuntungan.¹³ Adapun nilai pertumbuhan pendapatan, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* dan harga saham pada perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2011-2021 yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

¹⁰Inggrid Tan, *Mengenal Peluang Dibalik Permainan Saham Derivatif* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm. 126.

¹¹Apriyanthi Sagala, Skripsi: *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Mayaro Indah Tbk* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 3-4.

¹²Giya Rahayu, Skripsi: *Pengaruh Price Earning Ratio, Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2013-2017*, (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 2.

¹³ Giya Rahayu, *Ibid.*, Hlm. 3.

Tabel 1.1
Kinerja Keuangan Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
di BEI Periode 2011-2021

Tahun	Pertumbuhan Pendapatan (%)	Price Earning Ratio (%)	Return On Equity ROE (%)	Harga Saham (Rupiah)
2011	0,042	0,128	0,195	3.825
2012	0,17	0,129	0,247	6.100
2013	0,20	0,218	0,379	1.220
2014	0,06	0,138	0,375	950
2015	0,09	0,144	0,307	635
2016	0,027	0,077	0,252	1.455
2017	0,25	0,159	0,113	1.300
2018	0,07	0,115	0,234	2.150
2019	0,02	0,102	0,174	1.535
2020	0,35	0,185	0,093	1.465
2021	0,002	0,163	0,164	1.720

Sumber Data: <https://mainsaham.id/2021/09/06/laporan-keuangan-japfa-comfeed-indonesia-jpfa/> (data olah) dan www.idx.ac.id/ (data olah)

Adapun tabel 1.1 diatas bisa kita lihat bahwa Pertumbuhan Perusahaan, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* dan Harga Saham mengalami perubahan fluktuasi. Pada tahun 2011 sampai 2013, pertumbuhan pendapatan dan *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* sedangkan Harga Saham mengalami cenderung naik turun yang tidak konsisten pada harganya.

Pada tahun 2014 sampai 2018 pertumbuhan pendapatan, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* dan Harga Saham mengalami fluktuasi yang tidak konsisten. Oleh sebab itu dapat kita ambil kesimpulan, apa

yang menyebabkan pergerakan fluktuasi tersebut agar tidak pernah stabil dalam pergerakan harganya.

Pada tahun 2019 sampai 2021 pertumbuhan pendapatan dan *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* cenderung menurun dan Harga Saham juga cenderung naik, akan tetapi pada tahun 2021 pertumbuhan pendapatan mengalami penurunan sangat drastis diikuti dengan *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* cenderung menurun sedangkan harga saham cenderung naik. Oleh sebab itu apakah penyebabnya dikarenakan oleh Covid19, peraturan pemerintah Indonesia atau faktor lainnya.

Kita dapat ketahui pada tabel diatas bahwa Pertumbuhan Pendapatan, harga saham, *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* mengalami fluktuasi harga. Di pertumbuhan pendapatan dan *Price Earning Ratio* cenderung kenaikan sementara *Return On Equity* dan harga saham cenderung penurunan. Jadi hal ini berbeda dengan teori jika naik harga saham maka *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* dan pertumbuhan pendapatan akan mengalami kenaikan pula.¹⁴

Jika *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan maka harga saham juga mengalami kenaikan dan begitu juga sebaliknya jika *Debt To Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* maka harga saham akan turun pula. Sedangkan *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Return On Equity* menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif terhadap harga saham

¹⁴Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: C.V Andi Ofset, 2010), hlm. 75.

sedangkan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fundamental perusahaan tidak terbukti mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada pasar modal.¹⁵

Menurut Adipalguna dan Suarjaya menyatakan bahwa jika *Price Earning Ratio* semakin naik maka saham naik juga, jika menaik harga saham maka para penanam modal (investor) semakin banyak menanam modal begitu juga sebaliknya.¹⁶

Hasil uji parsial (uji t) terhadap Ferry Syahdian Pardede menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebagian terhadap harga saham. Jika harga saham naik maka *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan pula dan jika harga saham turun maka *Price Earning Ratio* akan mengalami penurunan harga pula. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan *Price Earning Ratio* pada perusahaan dapat menjamin harga saham yang tinggi.¹⁷

Adapun permasalahan pada tabel 1.1 kinerja keuangan diatas ialah jika harga saham naik maka pertumbuhan pendapatan akan turun pula, sedangkan *price earning ratio* juga begitu juga jika harga saham naik maka *price earning ratio* turun dan *return on equity* tetap mengikuti jalannya harga saham, jika harga saham naik maka *return on equity* juga

¹⁵ Pande Widya Rahma dewi dan Nyoman Abudanti, Jurnal: *Pengaruh EPS, CR Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*, (Bali: Universitas Udayana, 2018), hal. 2127.

¹⁶I G N Sundaga Adipalguna, “*Pengaruh Likuiditas, Salvabilitas, Aktivitas Dan Penelian Pasar Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bei*”, (Bali: Universitas Udayana, dalam E-Jurnal Manajemen Unud ISSN : 2302-8912, Vol. 5, No 12, 2016), hlm. 7643.

¹⁷Ferry Syahdian Pardede, Skripsi: *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2009-2017* (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 93.

mengalami kenaikan. Masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah terjadi fluktuasi pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* perusahaan 2011-2021, serta ada ketidaksesuaian teori harga saham perusahaan pada tahun 2012, 2018,2019,2020 dan 2021 harga saham mengalami kenaikan sedangkan pertumbuhan pendapatan dan *return on equity* mengalami penurunan. Oleh sebab itu apa sih penyebab itu terjadi ? kenapa bisa harga saham naik sedangkan pertumbuhan pendapatan dan *price earning ratio* mengalami penurunan, atau karena disebabkan dampak covid-19 atau faktor lain. Sedangkan berdasarkan teori-teori diatas mengatakan jika harga saham naik maka akan berdampak pula kenaikan terhadap pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* maka ini sebaliknya. Peneliti tertarik mencari apa sebab dan mengapa bisa terjadi seperti begitu karena di data yang ditemukan tidak sesuai dengan teori.

Alasan peneliti memilih lokasi pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah karena melihat fenomena pada pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio*, *return on equity* dan harga saham karena pada laporan pertumbuhan pendapatan dan *Price Earning Ratio* terjadi fluktuasi pada tahun 2011-2021 cenderung mengalami penurunan sedangkan *Return On Equity* dan harga saham cenderung mengalami kenaikan.

Dengan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, *Price Earning Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada PT. Japfa Comfeed indonesia Tbk Periode 2011-2021**”.

B. Identifikasi Masalah

Jadi problematika, yang menjadi identifikasi permasalahan dalam penilaian kinerja keuangan Perusahaan Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah:

1. Terjadi kecenderungan penurunan pertumbuhan pendapatan di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.
2. Terjadi kecenderungan penurunan *price earning ratio (per)* di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.
3. Terjadi fluktuasi pada *Return On Equity* PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.
4. Terjadi fluktuasi pada harga saham perlembar PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.
5. Terjadi fluktuasi pada likuiditas pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio*, dan *return on equity* terhadap harga saham Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021. Penelitian ini dibatasi pada

variabel dependen yaitu harga saham (Y), sedangkan variabel independen terdiri dari pertumbuhan pendapatan (X1), *price-earning ratio* (X2), dan *return on equity* (X3).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pertumbuhan pendapatan terhadap harga saham PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode (2011-2021)?
2. Apakah ada pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode (2011-2021)?
3. Apakah ada pengaruh *return on equity* terhadap harga saham di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode (2011-2021)?
4. Apakah ada pengaruh pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio*, *return on equity* terhadap harga saham PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode (2011-2021)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan pendapatan terhadap harga saham PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode (2011-2021).
2. Untuk mengetahui *price earning ratio* terhadap harga saham PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode (2011-2021).

3. Untuk mengetahui *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode (2011-2021).
4. Untuk mengetahui pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio*, *return on equity* terhadap harga saham PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode (2011-2021).

F. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel untuk menguji kesempurnaan penelitian. Adapun didalam operasional variabel ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (bebas) atau menjadi akibat.¹⁸ Definisi variabel yang termasuk dalam penelitian “Pengaruh pertumbuhan pendapatan, *price-earning ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021. Adapun tabel variabel dibawah ini sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.38

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

NO	Varibel	Defenisi Varibel	Skala Pengukuran
1	Harga Saham (Y)	Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga per lembar saham biasa pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.	Rasio
2	Pertumbuhan pendapatan (X ₁)	Pertumbuhan perusahaan merupakan pertumbuhan baik financial, keuntungan maupun keuangan agar bisa investor menilai seorang apakah ia beruntung menanam saham atau sebaliknya.	Rasio
3	<i>Price Earning Ratio</i> (X ₂)	<i>Price Earning Ratio</i> merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan terhadap harga saham.	Rasio
4	<i>Return On Equity</i> (X ₃)	<i>Return On Equity</i> merupakan ratio keuangan yang digunakan untuk mengukur pembagian laba bersih terhadap equitas pemegang saham.	Rasio

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang harga saham PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021 dan sebagai prasyarat untuk menyelesaikan

Sarjana di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam, Institut Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan manajemen dan masukan dalam keputusan investasi untuk memaksimalkan *return* perusahaan dan pemegang saham sehingga saham perusahaan dapat terus bertahan dan mencapai *return on share* yang tinggi.

3. Bagi investor

penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan bahan masukan dan refleksi dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di dunia pasar modal.

H. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penelitian ini dengan permasalahan yang ada, peneliti menggunakan sistematika pembahasan lima bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Dengan demikian, masalah yang muncul diidentifikasi dan kemudian dipilih beberapa poin, sehingga batasan masalah yang diidentifikasi dibahas dalam definisi, indikator dan pengukuran dalam kaitannya dengan variabel. Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang ada, kemudian dirumuskan sesuai dengan tujuan

penelitian, yang nantinya penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, universitas dan institusi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini disusun untuk teori umum, yaitu logika yang akan peneliti gunakan untuk menjawab permasalahan penulis proposal ini, yang meliputi kerangka teori, peneliti sebelumnya, kerangka dan hipotesis. Secara umum, semua sub pembahasan penelitian dijelaskan secara teoritis dalam kerangka teoritis. Selain itu, konsep dibandingkan untuk variabel penelitian dalam implementasinya. Variabel penelitian menggambarkan bagaimana perbandingan antara cara berpikir dibingkai dalam variabel. kemudian berhipotesis bahwa mereka menjadi jawaban penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini, yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data. Kemudian membahas populasi, yang mengacu pada setiap orang, peristiwa atau objek, dan kelompok yang menjadi fokus perhatian peneliti, dan memilih beberapa sampel dalam penelitian. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sesuai dengan bukti-bukti yang diperlukan untuk penyelidikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari ikhtisar data penelitian, pembahasan sebagian pembahasan dan hasil analisis penyelidikan, yang berada pada bagian akhir

yaitu pada bagian akhir. Penelitian ini setelah hasil telah diperoleh dan data penelitian dianalisis. Dan ini merupakan langkah akhir dari penelitian ini, menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang memotivasi peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

a) Harga Saham

a) Pengertian Harga saham

Harga saham sangat ditentukan oleh penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Adapun teori sinyal dalam harga saham yang dikemukakan oleh Ross bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaan akan terdorong dalam penyampain informasi kepada calon investor agar harga saham meningkat dalam perusahaan.

Harga saham merupakan penelitian pergerakan investasi yang ada di BEI apabila investasi saham semakin baik maka Return Saham akan meningkat dan begitu juga sebaliknya.¹⁹

Saham juga disebut juga sebagai tanda bukti penyertaan kepemilikan modal /dana pada perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual. Saham juga dapat diartikan

¹⁹ Ross, *Some Notes On Financial Incentive Signalling Models, Activity Choice and Risk Preferences*, The Journal Of Finance , 3, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 777-792.

surat berharga yang menunjukkan kita sebagai ikut serta dalam pemegang hak klaim atas pembagian keuntungan dan kekayaan di dalam suatu . Perusahaan pasti memberikan kepada investor surat berharga agar lebih menyakinkan seseorang untuk menanam saham di perusahaan itu.²⁰

Maka dapat disimpulkan harga saham ialah seorang investor yang menanam saham, si investor berharap terhadap pihak pengelola agar saham yang kita beli agar mengalami kenaikan atau keuntungan, didalam tersebut kita mempunyai hak dalam itu, karena kita sudah termasuk pihak perusahaan juga.

Maka saham juga berpengaruh terhadap orang- orang membeli saham, semakin banyak membeli saham maka perusahaannya semakin baik dan begitu pula sebaliknya semakin sedikit orang yang tertarik dengan suatu saham perusahaan maka perusahaan akan sulit untuk maju atau berkembang.

Harga saham juga mengalami pergerakan yang disebabkan sebagai berikut: sentiment pasar sentiment positif dan sentiment pasar negatif, laporan wartawan, Opini dan tindakan investor lain di masa depan sektor ini, laporan analitis pada perusahaan dan sektor tertentu yang dipengaruhi oleh banyak faktor, laporan perusahaan tentang pengembalian dan prospek ekonomi berbagai negara dan laporan serupa. Adapun dibawah ini penilaian efek

²⁰Endang Masitoh, *Op. Cit.*, hlm. 115.

ekuitas dapat dibagi menjadi beberapa jenis efek ekuitas sebagai berikut:

1. Bonus saham (perbedaan yang dibayarkan dalam nominal):
bonus modal atau kelebihan nilai
2. Nilai buku: Menunjukkan nilai bersih suatu saham
3. Nilai fundamental: nilai saham yang sebenarnya
4. Nilai pasar: harga yang ditentukan saat ini
5. Nilai nominal: nilai kewajiban yang diberikan untuk setiap saham
6. Laba ditahan: laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dan diinvestasikan kembali dalam perusahaan.
7. Nilai modal disetor: jumlah total yang diterima penerbit dari pemegang saham, yang dikonversi menjadi saham biasa (saham preferen) jika saham preferen dengan saham pertumbuhan
supremomal pada umumnya ada pertumbuhan nihil, pertumbuhan konstan dan non konstan yang akan sangat berpengaruh terhadap para investor.²¹

Dalam melakukan investasi para penanam modal sangat menganalisis dan mempertimbangkan banyak hal. Baik itu perhitungan secara matematis maupun mengenai tingkat *return* dan *risk* masing-masing saham. Ada dua jenis tipe pemain saham menurut Subjektif yaitu: Pertama, seorang investor

²¹Kamaruddin, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portopolio* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 84-86.

melakukan penanaman modal dalam jangka panjang dan investor juga melakukan berbasis fundamental perusahaan. Kedua, spekulen atau juga berbasis pada suatu pergerakan harga saham dalam kurun waktu pendek.²²

Maka dapat kita simpulkan Pada umumnya harga saham perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi keuntungan perusahaan maka semakin baik kinerja pada perusahaan dan akan berdampak juga kepada investor yang menanam modal di perusahaan itu. Semakin banyak investor dalam perusahaan itu menandakan perusahaan itu sangat baik. Adapun rumus harga saham ialah:

$$\text{Harga Saham} = \frac{\text{Harga Per Lembar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar}}$$

b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Sartono harga saham terbentuk oleh beberapa faktor seperti *earning per share*, *price earning ratio*, *retun on equity*, tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastiaan operasi pemerintah. Selain faktor-faktor tersebut, harga saham juga dipengaruhi oleh kondisi perusahaan.²³ Faktor eksternal dari dalam perusahaan yang mempengaruhi harga saham adalah pertumbuhan aktiva tahunan, laba perusahaan, likuiditas, penjualan dan nilai kekayaan. Dan

²²Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-MALIKI (Anggota IKAPI), 2010), hlm. 60

²³ Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abudanti, *Op., Cit.*, hlm. 2108.

faktor yang luar perusahaan yang mempengaruhi harga saham adalah pergerakan suku bunga, penggabungan usaha, Kebijakan pemerintah dan dampaknya, fluktuasi nilai tukar dan sentimen pasar. Dan faktor internal terdiri dari pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan, pengumuman direksi manajemen, pengumuman investasi, pengumuman ketenagakerjaan dan pengumuman laporan keuangan perusahaan.²⁴

c) Jenis Jenis Saham

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Pemegang saham biasa menyatakan suatu kepemilikan dalam perusahaan. Pemegang saham biasa mendapatkan deviden, hak suara, dan memperoleh keuntungan dari laba per saham yang telah ia tanam modalnya.

2) Saham Preferan (*Preferred Stock*)

Pemegang saham *preferan* sangat berbeda dengan saham biasa beberapa hal yaitu harga saham dari preferan sangat relatif stabil, pemegang saham *preferan* memperoleh deviden yang tetap, pemegang saham *preferan* mendapat hak suara prioritas klaim terhadap aset dibandingkan dengan saham biasa, tetapi setelah pemegang obligasi .

²⁴Inggrid Tan, *Mengenal Peluang Dibalik Permainan Saham Derivatif* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm. 126.

Pada umumnya perusahaan memiliki proporsi saham *preferan* lebih sedikit daripada saham biasa. Hal itu dikarenakan karena deviden *preferan* tidak bebas pajak sedangkan pembayaran bunga obligasi dibebaskan dari pajak. Sehingga bagi perusahaan sangat sulit menerbitkan saham *preferan* daripada obligasi meskipun keduanya memiliki karakter yang sama. Alasan itulah yang menyebabkan rendahnya proporsi saham *preferan* daripada obligasi.²⁵

d) Menilai Harga Saham

Menilai harga saham adalah yang terdiri dari deviden ditambah harga jual terakhirnya atau *present value* dari *expected cash flow*. Adapun mencari pertumbuhan harga saham dengan menyatakan pertumbuhan deviden yang konstan. Sehingga persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$P_0 = \frac{D_1}{i+g}$$

Keterangan:

P_0 : harga saham

D_1 : Cash deviden

i : tingkat diskonto untuk menghitung present value dan deviden

g : angka pertumbuhan deviden yang di prediksi tetap

²⁵ Ktut Silvanita Managani, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 104-105.

permasalahan yang akan muncul pada penilaian harga saham adalah kesulitan dalam menilai harga saham pada masa akan datang. Bila perusahaan berjalan dengan tidak baik maka deviden tidak ada dibagikan sedangkan jika perusahaan akan baik maka devidennya akan besar.²⁶

e) Saham Syariah

Saham atau *stocks* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Pemilik saham sekaligus juga merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki maka semakin pula kekuasaannya terhadap perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari perusahaan tersebut dinamakan dividen. Pembagian dividen ini nantinya ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan rapat umum pemegang saham.²⁷

Saham juga merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang pemegang sahamnya memiliki hak atas klaim dan aktiva perusahaan tersebut. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga.²⁸

²⁶ *Ibid.*, hlm. 105.

²⁷ Andri Soemitra, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 137.

²⁸ Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm.

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham merupakan surat yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan.

Saham menurut Dewan Syariah Nasional didefinisikan sebagai suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.

Saham syariah dapat dikatakan sebagai saham yang diperdagangkan di dalam pasar modal syariah. Pada dasarnya saham syariah sama dengan saham konvensional. Hanya saja bedanya saham yang diperdagangkan dalam pasar syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah.

Dengan demikian, kalau menurut Soemitra, saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal dalam perusahaan. Maka dalam prinsip syariah penyertaan modal dilakukan dalam perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan.²⁹

²⁹ Choirunnisak dan Umar, *Saham Syariah*, (Palembang: STEBIS IGM, 2019), hlm. 70-71.

Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas perusahaan jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham menjadi halal jika sesuai dengan prinsip syariah dan niat pembelian saham tersebut untuk investasi bukan untuk perjudian. Adapun dalam surah Al-baqarah ayat 283 yang membahas tentang saham syariah sebagai berikut:³⁰

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ أَمٌّ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ (٢٨٣)

Artinya: “Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (283)”.

Adapun tafsiran Ayat ini menerangkan tentang muamalah (transaksi) yang dilakukan tidak secara tunai, yang dilakukan dalam perjalanan dan tidak ada juru tulis yang akan menuliskannya.

³⁰ Nadya Fira Efendi, *Proposal Skripsi: Analisis Perbandingan Kinerja Saham dan Saham Konvensional Dalam Perspektif Islam Periode 2013-2017*, (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018), hlm. 14-15.

Dalam hal muamalah yang tidak tunai, yang dilakukan dalam perjalanan dan tidak ada seorang juru tulis yang akan menuliskannya, maka hendaklah ada barang tanggungan (agunan/jaminan) yang diserahkan kepada pihak yang berpiutang.³¹

Ayat ini Penegasan yang demikian mengisyaratkan bahwa penulisan dan kesaksian itu menolong manusia dalam menjaga hartanya, dan jangan lengah melakukan keduanya. Demikian pula pemilik harta tidak disusahkan karena meminjamkan hartanya, dan tidak dibayar pada waktunya.

Adapun hubungan harga saham dengan ayat Al-Qur'an ini adalah tetap amanah dan bisa diyakini dalam pengelolaan saham. Karena investor akan menyakini si manajer dalam pengelolaan modal atau saham yang diberikan si penanam modal. Jika si penanam modal merasa yakin terhadap manajer suatu perusahaan, maka akan berdampak sangat bagus terhadap perusahaan yang kita rintis tersebut, dan begitu juga sebaliknya.³²

B. Pertumbuhan Pendapatan

Pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi industri sama. Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi *profitabilitas* perusahaan

³¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2000) hlm. 47.

³² Departemen Agama RI, *Ibid.*, hlm. 47-48.

menyakini bahwa presentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan.³³

Teori aliran kas bebas dari Jensen mengatakan ada peranan dari peluang tumbuh pendapatan dalam kaitannya dengan harga saham yang disebabkan oleh perubahan kebijaksanaan struktur modal. Mereka menemukan bukti bahwa perusahaan yang memiliki peluang tumbuh yang menguntungkan harga saham akan berubah secara positif, sebab adanya perubahan struktur modal memungkinkan perusahaan akan memperoleh nilai positif.

Teori model yaitu dimana teori model ini dibangun dengan anggapan bahwa manager mengetahui banyak informasi yang ada pada perusahaan sedangkan investor tidak mengetahui keadaan perusahaan sebenarnya. Menurut mereka investor akan beraksi secara cepat terhadap kebijakan deviden dan struktur modal yang dibuat perusahaan, sehingga hal ini mempengaruhi harga saham.

Maka pengertian pertumbuhan pendapatan adalah Pertumbuhan pendapatan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap perubahan harga saham, yang artinya pertumbuhan pendapatan direspon positif oleh investor, sehingga meningkatkan

³³ Dewa Kadek, Tesis: *Pengaruh Sturuktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia* (Denpasar: Universitas Udayana Denpasar, 2011), hlm. 23.

harga saham. Jika pertumbuhan pendapatan naik maka harga saham juga naik.³⁴

Pertumbuhan pendapatan adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki perusahaan. Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, hal ini diharapkan untuk meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga membuat keyakinan pihak luar perusahaan.

Growth (pertumbuhan pendapatan) dapat dilihat dari perubahan total aset perusahaan, karena perubahan aset suatu perusahaan baik itu berupa peningkatan maupun penurunan dapat menandakan bahwa suatu perusahaan berkembang atau tidak. Apabila perusahaan mampu meningkatkan aset, maka diperkirakan hasil operasional perusahaan juga akan meningkat sehingga semakin besar pula tingkat kepercayaan pihak luar terhadap suatu perusahaan.

Maka dapat disimpulkan pertumbuhan pendapatan ialah suatu hubungan bagaimana setiap perusahaan untuk memenuhi kemampuan dalam hal mendapatkan keuntungan dari apa yang mereka produksi.³⁵

Adapun faktor-faktor pertumbuhan pendapatan ialah Perkembangan

³⁴ Sriwardani, Tesis: *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Tbk* (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2006), hlm. 19-20.

³⁵ I Yoman dan I Ketut, *Pengaruh Lverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Propitabilitas Terhadap Perusahaan Perusahaan Properti* (Bali: Universitas Udayana, 2017), hlm.1260.

sektor industri, kondisi ekonomi, usia perusahaan, modal perusahaan.³⁶

Adapun rumus pertumbuhan pendapatan:

$$\text{Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Nilai Akhir} - \text{Nilai Awal}}{\text{Nilai Awal}} \times 100\%$$

C. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Teguh Hidayat yang dimaksud *Price earning ratio* adalah salah satu ukuran yang paling dasar dalam menganalisis saham secara fundamental. *Price earning ratio* (PER) adalah perbandingan laba bersih perusahaan dengan harga saham, dimana harga saham sebuah emitmen dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan emitmen dalam setahun.³⁷

price earning ratio disebut juga rasio yang diperoleh dari harga pasar saham bisa dibagi dengan laba perusahaan. Maka semakin tinggi rasio yang mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, dan begitu juga sebaliknya. *price earning ratio* dalam istilah bahasa perusahaan yaitu rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Melalui rasio ini, harga saham sebuah emitmen dibandingkan laba bersih yang dihasilkan emitmen dalam setahun.

Menurut Gina bahwa *price earning ratio* adalah perbandingan antara harga saham dipasar atau harga *price earning ratio*(PER)

³⁶ Andre Oliver, *Pertumbuhan Perusahaan Dengan Metrik Growth Rate*, “Andre Oliver, Januari, 18, 2022 <https://glints.com/id/lowongan/growth-rate-adalah/#.YeZ0ULeySDZ>

³⁷ Teguh Hidayat, *Price Earning Ratio Price To Book Value*, “teguhhidayat, Oktober, 6, 2021 <http://www.teguhhidayat.com/2010/05/price-earning-ratio-dan-price-to-book.html?m=1>

perdana ditawarkan dan dibandingkan dengan pendapatan (*price earning ratio*) PER tentang prestasi perusahaan dimasa yang akan datang.³⁸

Niska mengatakan bahwa *price earning ratio* adalah rasio yang mengukur harga pada pasar tertentu dibandingkan laba per saham. Analisis ini banyak digunakan untuk menganalisis kewajaran dari suatu nilai saham dalam perusahaan. Menurut hasanah bahwa *price earning ratio* adalah memberikan informasi mengenai berapa rupiah yang harus dibayarkan oleh investor untuk memperoleh laba dalam perusahaan. Dengan ini, kita mengetahui apakah investasi kita bisa menguntungkan atau tidak.³⁹

Jadi kesimpulannya *price earning ratio* adalah rasio menunjukkan menilai mahal murahnya saham berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih. Laba bersih dalam hal ini adalah laba bersih per saham. Bagi para investor semakin rendah harga saham terhadap laba maka semakin tidak mau para investor menanam sahamnya dan begitu juga sebaliknya, karena itu akan berdampak terhadap keuntungan investor.⁴⁰ Adapun rumus mencari *price earning ratio* sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

³⁸ Gina Rahayu, *Op., Cit.*, hlm. 17-18

³⁹ A Niska, Skripsi: *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2015), hlm. 2-3

⁴⁰ Irham Fahmi, *Op., Cit.*, hlm. 97

1. Indikator mencari PER

a). Harga Saham suatu harga pada saham tersebut yang mencerminkan harta pada perusahaan itu. Dimana kekuatan penawaran dan permintaan terjadi di pasar bursa efek ditentukan fluktuasi pada harga saham.⁴¹

b). *Price Earning Ratio* adalah suatu data yang dapat digunakan sebagai alat analisis keuangan. Investor akan tertarik pada deviden karena bisa memakai data laba per saham dalam penghitungan laba pendapatan dan pembayaran deviden.

Laba per saham juga menyajikan kinerja perusahaan pada periode itu yang berkaitan juga dengan *price earning ratio* yang dapat memberikan prediksi tentang kinerja perusahaan dibanding dengan uang investor.⁴²

Ada beberapa yang mempengaruhi tingkat *price eraning ratio* adalah pertama deviden *pay out ratio* (DPOR) dimana perusahaan, jika DPOR mengalami kenaikan berarti *price earning ratio* juga mengalami kenaikan. Investor yang menginginkan deviden yang tinggi maka mengharap DPOR yang tinggi pula. Dan yang kedua tingkat *yield*, jika *yieldnya* meningkat maka *price eraning ratio* akan turun.⁴³

4. Return On Equity

Menurut Selamet *return on equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam

⁴¹ Hary, *Cara Mudah Memahami Akutansi Inti Sari Konsep Dasar Akutansi*, Cet. 1 (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 35.

⁴² Hery dan Widwayanti, *Ibid.*, hlm. 234.

⁴³Subagayo, dkk, *Akutansi Manajemen Berbasis Desain*, (Jakarta: Grasindo, 2017), hlm.

menghasilkan laba bagi para pemegang saham. *Return On Equity* dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. *Return On Equity* adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan.⁴⁴

Fred dan Copeland berpendapat bahwa "Rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham". Adapun teori Modigliani dan Miller yang dimana perusahaan menerapkan kebijaksanaan yang berbeda dalam menentukan struktur modalnya dengan tujuan meningkatkan laba. Struktur modal perusahaan haruslah dapat memaksimalkan laba bagi kepentingan modal sendiri yang tercermin dalam *return on equity* .

Return On Equity (ROE) is the ratio of net income to common equity: measures the ratio of return on common stockholders investment". *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbalan hasil) ekuitas. Para analisis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi *return on equity* yang dihasilkan perusahaan, akan semakin tinggi harga sahamnya.⁴⁵

Menurut Harahap *return on equity* digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham.

⁴⁴ Selamat Riyadi, *Banking Assets And Liability Management*. Edisi Ketiga (Jakarta: FE UI, 2006)hlm. 187.

⁴⁵ Copeland, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Gelora Aksara, 1995), hlm. 77

Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. *Return On Equity* diukur dalam satuan persen. Tingkat *return on equity* memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar *return on equity* semakin besar pula harga pasar, karena besarnya *return on equity* memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.⁴⁶

Menurut Lestari dan Sugiharto *return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. *Return On Equity* diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka *return on equity* yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

Menurut Lestari dan Sugiharto angka *return on equity* dapat dikatakan baik apabila > 12%. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:⁴⁷

$$ROE = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

⁴⁶ Harahap, *Teori Akutansi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), hlm. 305.

⁴⁷ Lestari dan Sugiharto, *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil, hlm. 196.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya, yang mempengaruhi harga saham dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No	PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Bagas Rahmat Puteraperdana (Skiripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2021).	Pengaruh DER, EPS, Dan PER Terhadap Harga Saham Emiten Subsektor Food And Beverage Di BEI Periode 2016-2018	Berdasarkan hasil penelitian ini <i>Variabel Debt To Equity Ratio (DER)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Emiten Subsektor Food and Beverages Di BEI Periode 2016-2018. ⁴⁸
2	Yuniep Mujiati S dan Media Dzulqodah (Jurnal STIE Dewantara, STIE PGRI Dewantara, jombang, 2016).	Penengaruh <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Debt To Equity</i> dan harga saham pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia	Terdapat pengaruh negatif signifikan <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap Harga Saham. Kedua, tidak terdapat pengaruh <i>Price Earning Ratio (PER)</i> Terhadap <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> . Ketiga, terdapat pengaruh positif signifikan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> dan <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> terhadap harga saham. ⁴⁹

⁴⁸ Bagas Rahmat Puteraperdana, *Pengaruh DER, EPS, Dan PER Terhadap Harga Saham Emiten Subsektor Food And Beverage Di BEI Periode 2016-2018* (Skiripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2021).

⁴⁹ Yuniep Mujiati S dan Media Dzulqodah, *Penengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Debt To Equity dan harga saham pada perusahaan Sektor di Bursa Efek Indonesia* (Jurnal STIE Dewantara, STIE PGRI Dewantara, jombang, 2016).

3	Tita Deitana (Jurnal, Fakultas Bisnis dan Akutansi, Universitas Trisakti, Jakarta, 2011).	Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan dan Deviden Terhadap Harga Saham.	Secara simultan ada pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham sedangkan pertumbuhan penjualan dan deviden tidak berpengaruh terhadap harga saham. ⁵⁰
4	Sriwardany,(Tesis: Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2006).	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Tbk	Penelitian ini menunjukkan pengaruh terhadap perubahan harga saham, hal ini berarti bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan akan direspon secara positif oleh investor, sehingga meningkatkan Harga Saham. Maka dapat kita simpulkan harga saham tersebut sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan. Dalam artian lain jika salah satu diantaranya menurun maka yang lain ikut menurun. Dan struktur modalnya juga akan berpengaruh terhadap harga saham ini. Jika harga saham naik pula. ⁵¹
5	Arum Desmawati Murni Musallamah, (Jurnal, Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan	<i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F memperoleh nilai Fhitung = 193,422 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya

⁵⁰ Tita Deitana, *Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan dan Deviden Terhadap Harga Saham* (Jurnal, Fakultas Bisnis dan Akutansi, Universitas Trisakti, Jakarta, 2011).

⁵¹ Sriwardany, *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Tbk* (Tesis: Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2006).

	Muhammadiyah Surakarta, 2015.	Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011	model regresi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan, artinya informasi kinerja keuangan berupa EPS, DER, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011. ⁵²
6	Ifa Nurmasari, Jurnal Sekuritas, (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Universitas Pamulang, 2018.	Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Secara Parsial tidak ada pengaruh Pertumbuhan Pendapatan berpengaruh terhadap Return Saham sedangkan Secara Simultan ada pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap Return Saham Sebesar 29%. ⁵³

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini terdiri dari variabel terikat (dependent variable) yaitu harga saham dan variabel bebas (independent variable) yaitu Pertumbuhan Pendapatan, *Price Earning ratio* dan *Return On Equity*. Berdasarkan landasan teori, kerangka peneliti dapat dibaca dari Pertumbuhan Pendapatan, *Price Earning ratio* dan *Return On Equity*.

⁵² Arum Desmawati Murni Musallamah, *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)* (Jurnal, Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

⁵³ Ifa Nurmasari, *Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017* (Jurnal Sekuritas, (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Universitas Pamulang, 2018).

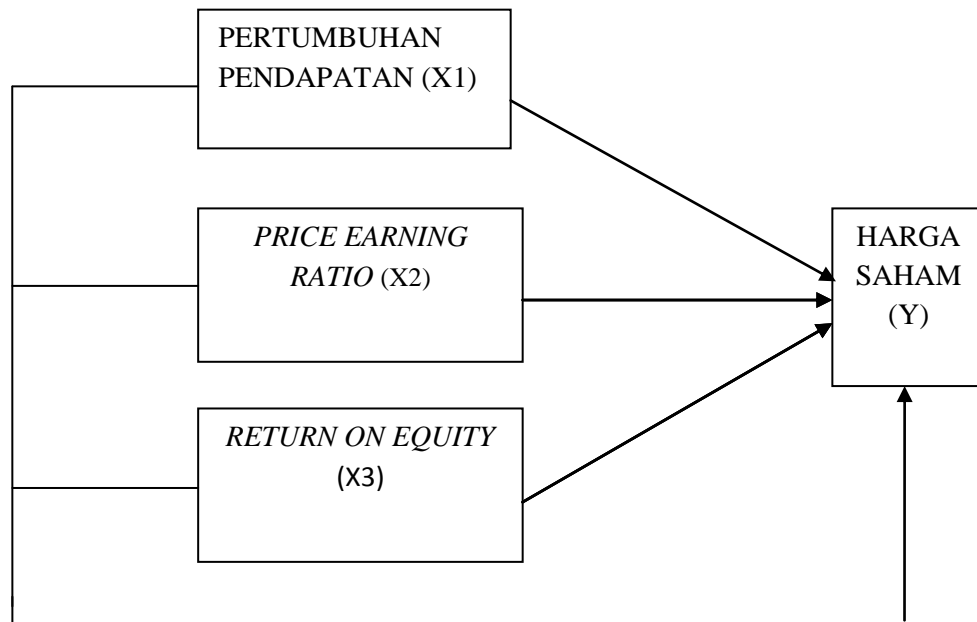
Pertumbuhan pendapatan maka jumlah peningkatan/penurunan total aset yang dimiliki perusahaan, “maka semakin tinggi pertumbuhan pendapatan maka semakin bagus harga sahamnya”.

Price Earning ratio adalah rasio harga saham perusahaan terhadap laba per saham perusahaan. "Semakin tinggi pertumbuhan pendapatan di perusahaan, semakin tinggi harga saham." Dan *return on equity* adalah rasio propitabilitas yang mengukur suatu perusahaan dalam pembagian keuntungan, maka semakin tinggi imbalan keuntungan yang diberikan kepada penanam modal maka semakin bagus, dan begitu juga sebaliknya.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah sama-sama saling menggunakan data sekunder, sama-sama menggunakan ilmu akuntansi dan saling mempunyai variabel dependen yang sama dan sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah judul penelitian saya tidak sama dengan penelitian terdahulu, objek penelitian perusahaannya tidak sama dengan penelitian terdahulu dan tahun penelitian maupun hasil penelitian tidak sama dengan penelitian terdahulu.

Pada gambar di bawah ini, pertumbuhan pendapatan dilihat sebagai variabel X1 dan *price-earning ratio* sebagai X2, dan *return on equity* X3 yang dapat mempengaruhi harga saham sebagai variabel Y. Adapun dibawah ini sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pernyataan peneliti sebagai penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, dan keadaan tertentu yang telah atau akan terjadi.

Rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

H_{01} = Pertumbuhan Pendapatan secara parsial tidak mempengaruhi harga saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

H_{a1} = Pertumbuhan Pendapatan secara parsial mempengaruhi harga saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

H₀₂= *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial tidak mempengaruhi Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

H_{a2}= *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial mempengaruhi Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

H₀₃= *Return On Equity* secara parsial tidak mempengaruhi Harga harga saham di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

H_{a3}= *Return On Equity* secara parsial mempengaruhi Harga saham di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

H₀₄= Pertumbuhan pendapatan, *Price Earning Ratio dan Return On Equity* secara parsial tidak mempengaruhi harga saham di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

H_{a4}= Pertumbuhan pendapatan, *Price Earning Ratio dan Return On Equity* secara parsial mempengaruhi harga saham di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan data yang dipublikasikan Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan website sebagai berikut: <https://mainsaham.id/2021/09/06/laporan-keuangan-japfa-comfeed-indonesia-jpfa/>. Adapun waktu penelitian dimulai dari 1 Oktober 2021 sampai dengan 12 Januari 2023 .

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif adalah menekan analisisnya pada data-data numerical (angka). Penelitian asosiatif kausal maksudnya ialah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang bertujuan menjelaskan, mengontrol, dan meramalkan suatu gejala.⁵⁴

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi perkara yang akan diteleti. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah abstraksi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai

⁵⁴ Moh Nazir, “*Metode Penelitian*” (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 64.

keistimewaan yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya.⁵⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 yaitu keseluruhan Laporan Keuangan PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk dari tahun 2011-2021 yaitu selama 11 tahun dengan data tri wulanan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan kareteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah penelitian populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Japfa comfeed Indonesia Tbk seluruh populasi selama tahun dari tahun 2011-2021 yang dihitung pertriwulanan, yaitu sebanyak 41 sampel karena penelitian ini menggunakan seluruh populasinya menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan pengolahan data.⁵⁶ Maka dapat disimpulkan teknik ini harus melakukan penentuan sampel yang teliti dan pertimbangan untuk pengolahan data.

⁵⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Peneltian* (Bandung: CV ALFABETA, 2007), hlm. 61.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 122

D. Teknik Pengumpulan

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang diambil peneliti bersumber dari Laporan Keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang dikutip melalui website resmi <https://mainsaham.id/2021/09/06/laporan-keuangan-japfa-comfeed-indonesia-jpfa/>, <https://sahamee.com/saham/JFPA> dan <https://www.idnfinancials.com/>. Data yang dipakai ialah data times series yang merupakan data yang berlandaskan rangkaian waktu ialah triwulan I-IV tahun 2011-2021, kemudian akan diolah melalui SPSS.

E. Analisis Data

Analisis data adalah cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan yang digunakan dalam penelitian. setelah data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik

deskriptif berupa mean, median, modus, persentil, desil, dan kuartil dalam bentuk analisis angka, gambar ataupun diagram.⁵⁷

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.⁵⁸ Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak ke kiri atau ke kanan. Metode yang digunakan dalam menguji normalitas yaitu menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* sehingga kriteria pengujiannya dibawah berikut:

- a) Angka signifikan (Sig) $>0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikan (Sig) $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.⁵⁹

c. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang

⁵⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metedologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 89.

⁵⁸ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offest, 2012), hlm. 51.

⁵⁹ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 42-44.

baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi dengan variabel ini maka tidak orthogonal. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* diatas 0,10 dengan VIF dibawah 10.

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Umumnya autokorelasi lebih sering terjadi pada data *time series* dibandingkan data *crosssection*. Hal ini dikarenakan data *crosssection* memiliki variabel pengganggu berbeda dengan yang lain. Pada penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji *durbin watson*, dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji, yakni jika $d_u < d < 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui gejala autokorelasi maka diperlukan nilai *durbin watson* (d_l dan d_u).

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residual suatu

pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas.⁶⁰ Jika korelasi antara variabel independent dan residual memiliki signifikansi $>0,1$ artinya data tidak terkena heterokedastisitas dan begitu juga sebaliknya jika signifikansi $<1,0$ artinya data terkena heterokedastisitas.

d. Uji Regresi linear Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas nilainya akan turun naik. Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua.⁶¹

Adapun model persamaanya yaitu dibawah berikut:

$$Y = \alpha + X_1, b_1 + X_2, b_2 + X_3, b_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

X_1, b_1 = Pertumbuhan Pendapatan

X_2, b_2 = *Price Earning Ratio*

X_3, b_3 = *Return On Equity*

e = error

⁶⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 179.

⁶¹ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 275.

e. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikasi Parsial (uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam uji t sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh pertumbuhan, *price earning ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis akan ditolak, artinya tidak ada pengaruh pertumbuhan, *price earning ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.
- 3) Jika nilai $sig < 0,1$ maka hipotesis akan diterima.

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan F_{hitung} dari F_{tabel} :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikasi:

- 1). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan dan kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lainnya. Semakin tinggi R^2 mendekati maka garis regresi sampel semakin baik juga. Apabila R^2 mendekati 1 maka variabel bebas menjelaskan perubahan variabel terikat. Apabila mendekati 0 maka variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat.⁶²

⁶² Sugiyono, *Op., Cit*, hlm. 283.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk

a. Sejarah PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang *agri-food* terbesar dan terintegritas di Indonesia. Unit bisnis utama perusahaan ini yakni pembuatan pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan pertanian. Keunggulan dari perusahaan ini meliputi integrasi vertikal dan skala ekonomi. Hal ini dimaksud bahwa perusahaan menjalin hubungan baik antara operasional yang dilakukan di hulu dengan hilir. Dengan dijaganya hubungan tersebut maka akan terjamin kualitas produk yang unggul. Di samping itu dengan skala ekonomi, Japfa menawarkan produk-produk dengan biaya yang terjangkau bagi konsumen Indonesia.

Awal berkembangnya perusahaan ini dimulai pada era tahun 1970-an. Japfa pertama kali didirikan sejak tahun 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory. Perusahaan ini merupakan perusahaan patungan yang terjalin antara PT Perusahaan Dagang & Industri Ometraco dan International Graanhandel Thegra NV of the Netherlands. Pada awalnya perusahaan ini bergerak dalam industri kopra pelet sebagai produk utamanya. Sejak berdirinya perusahaan terus melakukan ekspansi. Puncaknya yakni perubahan status perusahaan menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan

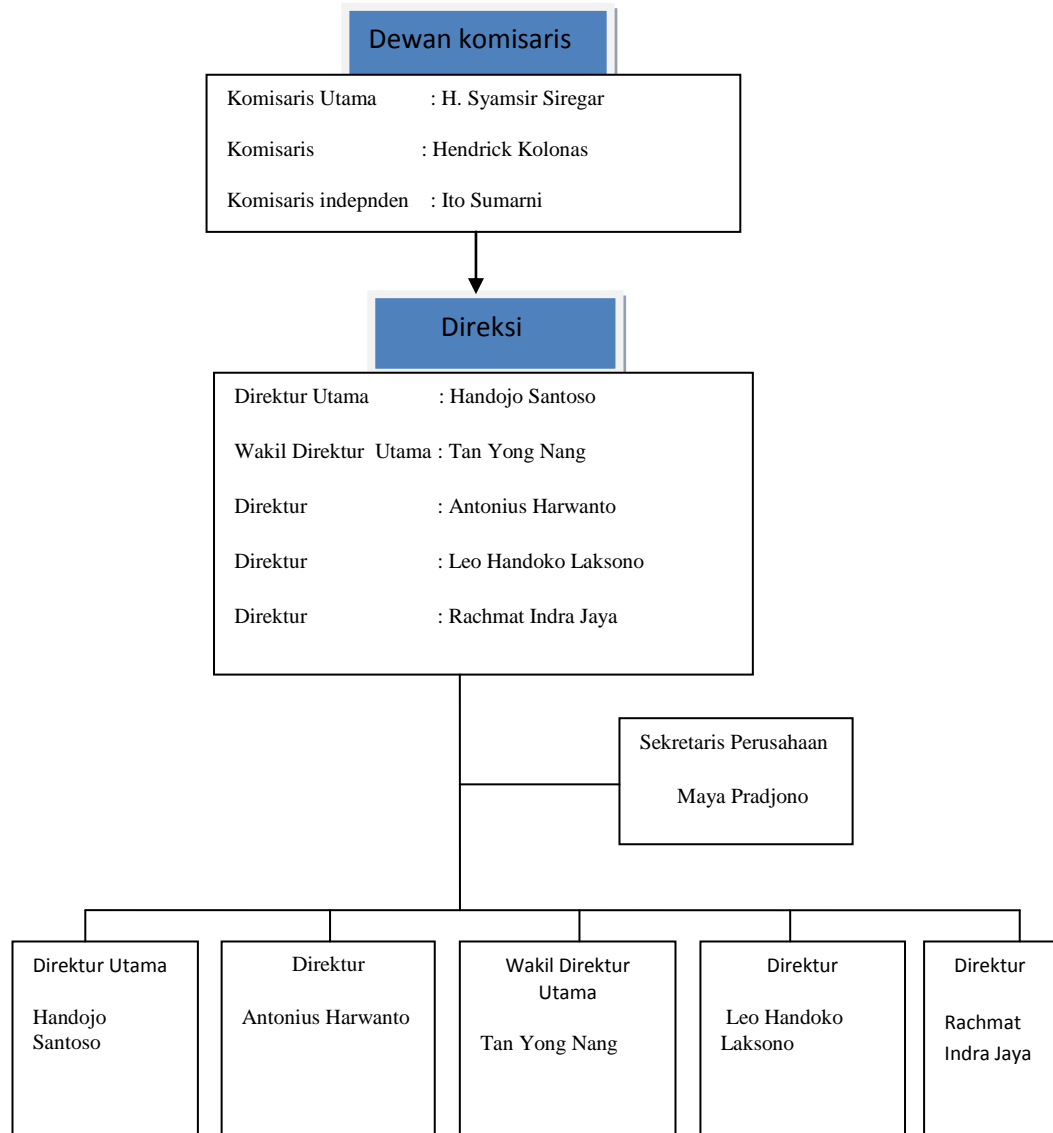
saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sejak Oktober 1989. Dengan dilakukannya penawaran saham sejak tahun 1990, perusahaan kemudian menjelma menjadi perusahaan yang memiliki kekuatan finansial dalam sektor pakan ternak.

Japfa terus melakukan pengembangan perusahaan dengan melakukan kerjasama kemitraan dengan beberapa perusahaan lainnya. Pada era tahun 1990-an, Japfa melakukan akuisisi strategis dengan empat perusahaan yang bergerak dalam bidang pakan ternak. Perusahaan tersebut antara lain PT Comfeed Indonesia, PT Ometraco Satwafeed, PT Indopell Raya serta PT Suri Tani Pemuka. Di samping itu, Japfa juga melakukan proses akuisisi tahap kedua pada tahun 1992 dengan mengambil alih PT Multibreeder Adirama Indonesia dengan bisnis utama pembibitan ayam. Tak hanya itu, pada tahun yang sama Japfa juga melakukan pengambilalihan terhadap PT Ciomas Adisatwa yang bergerak dalam pengolahan unggas dan Suri Tani Pemuka dengan budidaya udang. Dengan berbagai rangkaian akuisisi ini mendukung perusahaan menjadi salah satu perusahaan produsen unggas dan udang terbesar di Indonesia.⁶³

⁶³ Tryning Rahayu, *Profil PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk*, <https://m.merdeka.com/japfa-comfeed-indonesia/profil> (diakses pada 8 April 2022, pukul 22.12)

b. **Struktur Organisasi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk**

Gambar IV A
Struktur Organisasi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk



Sumber Data: www.idx.ac.id/

c. Visi dan Misi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Adapun visi dan misi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebagai berikut:

a) Visi

“Berkembang menuju kesejahteraan bersama”

1. Bersama seluruh pemegang saham, perseroan senantiasa bertujuan meraih imbalan investasi yang baik.
2. Bersama rekan bisnis, perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.
3. Bersama pelanggan, perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.
4. Bersama pemasok, menawarkan dan eksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.
5. Bersama karyawan, perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang mengeluarkan hasil dan nilai tambah pada setiap karyawan
6. Bersama masyarakat, perseroan melakukan usaha untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya.

b) Misi

“Menjadi penyedia terkemuka produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerjasama dan pengalaman teruji dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait”

a). Terkemuka

1. Menjadi yang utama dan selalu diingat
2. Menjadi panutan bagi industri sejenis
3. Berkembang melalui proses kesinambungan
4. Selangkah lebih maju dalam persaingan

b). Terpercaya

1. Dapat diandalkan oleh segenap pemasok
2. Konsisten, dipercaya, aman, berkualitas baik.
3. Bertanggung jawab kepada masyarakat dan sekitarnya.

c). Terjangkau

1. Mengutamakan masyarakat luas
2. Kualitas baik dan harga terjangkau
3. Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
4. Penyedia protein yang efisien

d). Produk Pangan Berprotein

1. Mengembangkan usaha dibidang protein
2. Usaha utama dibidang pakan, pembiakan, dan peternakan
3. Produksi olahan makanan untuk konsumsi manusia

- e. Kerja Sama
 - 1. Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain.
 - 2. Koordinasi yang sempurna
 - 3. Beroperasi sebagai satu kesatuan
 - 4. Berbeda pendapat tetapi bergerak dalam satu tim.
- f. Pengalaman Teruji
 - 1. Memiliki pengalaman di bidang peternakan di kawasan asia
- g. Pihak Terkait
 - 1. Karyawan
 - 2. Pelanggan
 - 3. Pemasok
 - 4. Peternak Mitra
 - 5. Pemegang Saham
 - 6. Masyarakat

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, dari tahun 2011 sampai 2021 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel dan grafik dibawah ini.

a. Harga Saham

Untuk melihat pertumbuhan harga saham tahun 2011 sampai 2021 per triwulan dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.1
Perkembangan Harga Saham PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
(dalam bentuk rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I (Rupiah)	TW II (Rupiah)	TW III (Rupiah)	TW IV (Rupiah)
2011	3.450	1.590	4.050	3.825
2012	4.125	4.975	4.700	6.100
2013	1.890	1.610	1.390	1.220
2014	1.410	1.220	1.230	950
2015	780	-	297	635
2016	800	1.115	1.735	1.455
2017	1.545	1.360	1.270	1.300
2018	1.480	1.605	2.050	2.150
2019	1.765	1.550	1.580	1.535
2020	950	-	-	1.465
2021	2.010	1.735	1.955	1.720

Sumber Data: <https://mainsaham.id/2021/09/06/laporan-keuangan-japfa-comfeed-indonesia-jpfa/>

Berdasarkan tabel IV.I diatas Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, dari tahun 2011 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 sampai 2015 triwulanan I sampai IV cenderung mengalami penurunan.

Pada tahun 2016 sampai 2018 triwulanan I dan II mengalami kenaikan yang sangat baik. Sedangkan triwulanan III dan IV terjadi fluktuasi yang tidak konsisten.

Pada tahun 2019 triwulan I sampai IV mengalami kenaikan dari pada tahun sebelumnya, akan tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat drastis pada triwulanan I sampai IV. Pada tahun 2021 terjadi lonjakan kenaikan yang sangat drastis dari tahun sebelumnya.

b. Pertumbuhan Pendapatan

Untuk melihat perkembangan pertumbuhan pendapatan pada tahun 2011 sampai 2021, adapun dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.2
Perkembangan Pertumbuhan Pendapatan PT. Japfa Comfeed
Indonesia Tbk (dalam bentuk persen)

Tahun	Periode			
	TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	TW IV (%)
2011	0,11	0,21	0,10	0,042
2012	0,06	0,09	0,21	0,17
2013	0,23	0,20	0,14	0,20
2014	0,14	0,21	0,15	0,14
2015	0,04	-	0,013	0,09
2016	0,08	0,14	0,07	0,027
2017	0,02	0,05	0,07	0,25
2018	0,19	0,18	0,14	0,07
2019	0,08	0,08	0,034	0,02
2020	0,12	-	-	0,35
2021	0,11	0,34	0,33	0,002

Sumber Data: <https://sahamee.com/saham/JAFPA>

Berdasarkan tabel IV.2 diatas pertumbuhan pendapatan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, dari tahun 2011 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 sampai 2014 triwulanan II dan III cenderung mengalami penurunan. Sedangkan triwulanan I dan IV cenderung kenaikan.

Pada tahun 2015 sampai 2017 pertumbuhan pendapatan triwulanan I dan II mengalami penurunan, akan tetapi di tahun 2017 triwulanan III dan IV mengalami kenaikan.

Pada tahun 2018 sampai 2021 pertumbuhan pendapatan mengalami penurunan. 2018 pertumbuhan pendapatan masih dalam

keadaan baik dalam segi pendapatan pada triwulan I maupun IV, akan tetapi pada 2019 mengalami penurunan baik pada triwulan I maupun IV begitu juga pada tahun 2020, mengalami penurunan triwulanan II dan III sedangkan I dan IV mengalami kenaikan pada triwulanannya. Pada tahun 2021 pertumbuhan pendapatan mengalami kenaikan yang sangat drastis pada tri wulanan II dan III sedangkan triwulanan I dan IV mengalami penurunan.

c. *Price Earning Ratio*

Untuk melihat perkembangan *price earning ratio* pada tahun 2011 sampai 2021, adapun dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.3
Perkembangan *Price Earning Ratio* PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
(dalam bentuk persen)

Tahun	Periode			
	TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	TW IV (%)
2011	27,2	10,2	15,5	12,8
2012	46,3	17,6	10,8	12,9
2013	105	35	19,3	21,8
2014	282	40,7	39,7	30,6
2015	37,1	-	21,2	14,4
2016	30,8	12,3	11,4	7,8
2017	193,1	31,6	16,9	14,8
2018	38,9	16,5	14,1	13,6
2019	65,5	21,8	17,7	10,1
2020	32,7	-	-	18,5
2021	27,2	13,1	15,1	9,9

Sumber Data: <https://sahamee.com/saham/JPFA> dan <https://www.idnfinancials.com/>
(Data Olah)

Berdasarkan tabel IV.3 diatas perkembangan *price earning ratio* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, dari tahun 2011 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 sampai 2013 triwulanan I, II dan IV cenderung mengalami kenaikan.

Pada tahun 2014 sampai 2016 triwulanan I, III dan IV, mengalami peningkatan sedangkan II cenderung mengalami penurunan.

Pada tahun 2017 sampai 2019 triwulanan I, II, dan III cenderung mengalami kenaikan dan triwulanan IV cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2020 sampai 2021 triwulanan II dan III cenderung mengalami kenaikan dan triwulanan I dan IV cenderung mengalami penurunan.

d. *Return On Equity*

Untuk melihat perkembangan *return on equity* pada tahun 2011 sampai 2021, adapun dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.4
Perkembangan *Return On Equity* PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
(dalam bentuk persen)

Tahun	Periode			
	TW I (%)	TW II (%)	TW III (%)	TW IV (%)
2011	8,1	9,9	15,1	17,7
2012	5,2	15,3	21,3	22,1
2013	12	9,2	16,4	12,3
2014	0,13	7,5	7,7	7,8
2015	4,1	-	1,9	8,6
2016	3,3	11,3	19,3	34,2
2017	1,4	6,8	10,1	23,2
2018	8,3	20,1	31,2	37,6
2019	5,1	14,7	18,8	27,5
2020	6,2	-	-	21,7
2021	11,3	21,4	21,1	26,9

Sumber Data: <https://sahamee.com/saham/JPFA> dan <https://www.idnfinancials.com/>
(Data Olah)

Berdasarkan tabel IV.4 diatas perkembangan *return on equity* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, dari tahun 2011 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 sampai 2013 triwulanan I

Mengalami kenaikan dan pada triwulanan II, III dan IV cenderung mengalami penurunan.

Pada tahun 2014 sampai 2016 triwulanan I, cenderung mengalami penurunan. Sedangkan triwulanan II, III dan IV cenderung mengalami kenaikan.

Pada tahun 2017 sampai 2019 triwulanan I, II, III dan IV cenderung penurunan pula. Pada tahun 2020 sampai 2021 triwulanan I, II, III dan IV cenderung mengalami kenaikan.

C. Hasil Analisis Data

Pada bab ini peneliti akan membahas sejumlah yang berkaitan dengan objek peneliti yaitu laporan keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, tahun 2011-2021 dengan data per triwulan yang berjumlah 41 data.

Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, merupakan data mentah yang harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

a. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang akan keluar seperti mean, minimum, maximum, banyak data, dan standar deviasi.

Dalam penelitian ini data yang akan dijelaskan gambarannya adalah harga saham, pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* pada PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.5
Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PP	41	-12,00	35,10	12,7780	11,10490
PER	41	7,80	282,00	29,1317	42,46436
ROE	41	,13	37,60	15,0300	9,58057
HS	41	,03	13,75	3,0044	2,99152
Valid N (listwise)	41				

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel IV.5 dari uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 41 sampel yang di uji dalam penelitian ini, nilai minimum harga saham 0,03 persen dan maximumnya sebesar 13,75 persen dengan nilai rata-rata standar 3,0044 persen pada standar deviasinya sebesar 2,99152 persen. Dilihat dari mean diatas, mean > standar deviasi, artinya mean merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data.

Berdasarkan tabel IV.5 dari uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 41 sampel yang di uji dalam penelitian ini, nilai minimum pertumbuhan pendapatan -12,00 persen dan maximumnya

sebesar 35,10 persen dengan nilai rata-rata standar 12,7780 persen pada standar deviasinya sebesar 11,10490 persen.

Berdasarkan tabel IV.5 dari uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 41 sampel yang di uji dalam penelitian ini, nilai minimum *price earning ratio* 7,80 persen dan maximumnya sebesar 282,00 persen dengan nilai rata-rata standar 29,1317 persen pada standar deviasinya sebesar 42,46436 persen.

Berdasarkan tabel IV.5 dari uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 41 sampel yang di uji dalam penelitian ini, nilai minimum *return on equity* 0,13 persen dan maximumnya sebesar 37,60 persen dengan nilai rata-rata standar 15,0300 persen pada standar deviasinya sebesar 9,58057 persen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁶⁴

Untuk menguji Normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Adapun hasil pengujian output SPSS versi 23 pada uji normalitas dengan *Kolmogrov-smirnov* dapat dilihat dibawah ini:

⁶⁴ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offest, 2012), hlm. 51.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			41
Normal	Mean		,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		,55344125
Most Extreme	Absolute		,139
Differences	Positive		,139
	Negative		-,103
Test Statistic			,139
Asymp. Sig. (2-tailed)			,044 ^{c,d}
Monte Carlo	Sig.		,370 ^d
Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	,358
		Upper Bound	,382

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: *Output SPSS.23*

Berdasarkan hasil pengujian di atas sebesar 0,044. Maka menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>0,05$ ($0,044 > 0,05$), maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

c. Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Dengan melihat nilai Uji Multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai tolerance dan VIP. Jika nilai tolerance $>0,10$ dan VIP $<0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil Uji Multikolinearitas dengan dapat dilihat dibawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROE	,782	1,279
PER	,833	1,200
PP	,933	1,072

a. Dependent Variable: HS

Sumber Data: *Output SPSS.23*

Berdasarkan hasil pengujian tabel IV.7 di atas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki *tolerance* lebih besar dari 0,10 (*tolerance* >0,10) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (<10). Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi pada hasil pengujian ini.

b) Uji Autokorelasi

Untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi dalam penelitian ini, maka digunakan uji *durbin watson* (DW), antara lain sebagai berikut:

Pertama, jika angka D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif.

Kedua, jika angka D-W dibawah +2 berarti autokorelasi negatif.

Ketiga, jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada korelasi.

Adapun hasil dari uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Chang e	df1	df2	Sig. F Chang e	
1	,074 ^a	,176	3	37	,912	1,753

a. Predictors: (Constant), PP, PER, ROE

b. Dependent Variable: HS

Sumber Data: *Output SPSS.23*

Berdasarkan output diatas maka *durbin watson* sebesar 1,753. Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada korelasi. Maka dapat diambil kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil Uji Heteroskedastisitas pada PT. Jafpa Comfeed Indonesia sebagai berikut:

Tabel IV.9
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,334	1,197		2,786	,008
ROE	-,016	,058	-,053	-,284	,778
PER	,004	,013	,058	,326	,746
PP	-,016	,046	-,059	-,349	,729

a. Dependent Variable: HS

Sumber Data: *Output SPSS.23*

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel yang di uji tidak terjadi heteroskedastisitas karena signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05.

d. Uji Regreasi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas nilainya akan turun naik.⁶⁵ Hasil Uji Regreasi Linear Berganda pada PT. Jafpa Comfeed Indonesia yang dapat dilihat dibawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Regreasi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,334	1,197		2,786	,008
ROE	-,016	,058	-,053	-,284	,778
PER	,004	,013	,058	,326	,746
PP	-,016	,046	-,059	-,349	,729

a. Dependent Variable: HS
Sumber Data: *Output SPSS.23*

Berdasarkan pengujian tabel V.10 maka dapat disusun dengan persamaan Harga Saham = $\alpha + b_1PP + b_2PER + b_3ROE + e$

$$\text{Harga Saham} = 3,334 + -0,016 + 0,004 + -0,016 + e$$

- a) Nilai konstanta (α) dalam penelitian ini sebesar 3,334 persen. angka tersebut merupakan nilai konstanta memiliki arti jika pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity*

⁶⁵ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 275.

tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 persen, maka besar indeks harga saham sebesar 3,334 persen.

- b) Nilai koefisien variabel jika pertumbuhan pendapatan (b_1) sebesar -0,016 persen. Hal ini menyatakan bahwa apabila pertumbuhan pendapatan (b_1) mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka harga saham juga mengalami peningkatan sebesar adalah -0,016 persen
- c) Nilai koefisien variabel jika *price earning ratio* (b_2) menunjukkan sebesar 0,004 persen. Hal ini menyatakan bahwa apabila *price earning ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka harga saham juga mengalami peningkatan sebesar adalah 0,004 persen.
- d) Nilai koefisien variabel jika *return on equity* menunjukkan sebesar -0,016 persen. Hal ini menyatakan bahwa apabila *return on equity* mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka harga saham juga mengalami peningkatan sebesar adalah 0,016 persen .
- e. Uji Hipotesis
 - a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam menentukan t_{tabel} pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $41-4-1 = 36$. Hasil yang diperoleh t_{tabel} sebesar 1,688. Adapun hasil uji parsial t sebagai berikut

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,334	1,197		2,786	,008
ROE	-,016	,058	-,053	-,284	,778
PER	,004	,013	,058	,326	,746
PP	-,016	,046	-,059	-,349	,729

a. Dependent Variable: HS

Sumber Data: *Output SPSS.23*

Berdasarkan hasil pengujian tabel IV.11 di atas untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap harga saham secara parsial, adapun analisisnya sebagai berikut:

1) Pengujian pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021

Dari hasil pengujian diatas maka pertumbuhan pendapatan t_{hitung} sebesar -0,349 persen sedangkan t_{tabel} sebesar 1,688 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya tidak ada pengaruh pertumbuhan Pendapatan terhadap harga saham di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

2) Pengujian pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021

Dari hasil pengujian diatas maka *price earning ratio* t_{hitung} sebesar 0,326 persen sedangkan t_{tabel} sebesar 1,688 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima, artinya tidak ada pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

3) Pengujian pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021

Dari hasil pengujian diatas maka *Return On Equity* t_{hitung} sebesar -0,284 persen sedangkan t_{tabel} sebesar 1,688 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan uji F-Test digunakan untuk mengetahui apakah pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap harga saham. Berikut ini hasil dari Uji Signifikansi Simultan (Uji F).

Tabel IV. 12
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,025	3	1,675	,176	,912 ^b
Residual	352,943	37	9,539		
Total	357,968	40			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), PP, PER, ROE

Sumber Data: *Output SPSS.23*

Berdasarkan tabel IV. 12 dari uji simultan (uji F) diatas bahwa pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,912 persen dengan taraf signifikansi dibawah angka 0,05, maka signifikansi $0,912 > 0,05$. Hal ini berarti $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $0,176 < 2,63$ sehingga dapat disimpulkan maka bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham.

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan dalam mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda yaitu memberikan presentase total variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen.

Tabel IV. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,118 ^a	,074	-,066	3,08853

a. Predictors: (Constant), PP, PER, ROE

Sumber: *Output SPSS.23*

Berdasarkan hasil pengujian tabel IV.13 diatas maka nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar -0,066%. Sedangkan Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,074 atau 74%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham sebesar 0,074% sedangkan sisanya 0,026% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021**

Dari hasil hipotesis diatas maka pertumbuhan pendapatan t_{hitung} sebesar -0,349 persen sedangkan t_{tabel} sebesar 1,688 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima, artinya tidak ada pengaruh pertumbuhan Pendapatan terhadap harga saham di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

Maka oleh sebab sesuai dengan teori Sriwirdany dan teori Tita Deitana yang menyatakan tidak ada pengaruh pertumbuhan perusahaan dan penjualan terhadap harga saham.

b. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021

Dari hasil pengujian hipotesis diatas maka *price earning ratio* t_{hitung} sebesar 0,326 persen sedangkan t_{tabel} sebesar 1,688 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima, artinya tidak ada pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

Maka sebab itu sesuai dengan teori Bagas Rahmat Putera Perdana dan teori Yunief Mujiati yang menyatakan bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

c. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021

Dari hasil pengujian hipotesis diatas maka *Return On Equity* t_{hitung} sebesar -0,284 persen sedangkan t_{tabel} sebesar

1,688 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima, artinya tidak ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

Maka oleh sebab itu sesuai dengan teori Ifa Nurmasari yang menyatakan *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Akan tetapi untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Adapun keterbatasan tersebut diantaranya:

- a. Peneliti hanya meneliti tentang pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Price Earning Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.
- b. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.
- c. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya 11 (Sebelas) tahun yaitu 2011-2021 dengan triwulanan.
- d. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas yaitu sebanyak 41 sampel.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan-keterbatasan tersebut tidak mengurangi makna dari penelitian ini segala usaha dan kerja keras peneliti telah diupayakan serta dukungan semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Berdasarkan latar belakang, kajian teori, pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu maka ditarik kesimpulan:

- a. Hasil pengujian diatas maka pertumbuhan pendapatan t_{hitung} sebesar - 0,349 persen sedangkan t_{tabel} sebesar 1,688 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima, artinya tidak ada pengaruh pertumbuhan Pendapatan terhadap harga saham di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.
- b. Hasil pengujian diatas maka *price earning ratio* t_{hitung} sebesar 0,326 persen sedangkan t_{tabel} sebesar 1,688 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima, artinya tidak ada pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.
- c. Dari hasil pengujian diatas maka *Return On Equity* t_{hitung} sebesar - 0,284 persen sedangkan t_{tabel} sebesar 1,688 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak diterima, artinya tidak ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.

Berdasarkan hasil uji simultan F bahwa pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,912 persen dengan taraf signifikansi dibawah angka 0,05. Hal ini berarti $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $0,176 < 2,63$, sehingga dapat disimpulkan maka bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan pendapatan, *price earning ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham.

B. Saran

- a. Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang harga saham PT. Jafpa Comfeed Indonesia Tbk periode 2011-2021.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan manajemen dan masukan dalam keputusan investasi untuk memaksimalkan *return* perusahaan dan pemegang saham sehingga saham perusahaan dapat terus bertahan dan mencapai *return on share* yang tinggi.
- c. Menjadikan bahan masukan dan refleksi dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di dunia pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadalfinal Fikri, Skripsi: *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja .Keuangan Perusahaan*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Apriyanthi Sagala, Skripsi: *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Mayaro Indah Tbk*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Andri Soemitra, *Pasar Modal Syariah* , Jakarta: Kencana, 2009.
- A Niska, Skripsi: *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Medan: Universitas Negeri Medan, 2015.
- Andre Oliver, *Pertumbuhan Perusahaan Dengan Metrik Growth Rate*, “Andre Oliver, Januari, 18, 2022 <https://glints.com/id/lowongan/growth-rate-adalah/#.YeZ0ULeySDZ>
- Arthur J Koewn, dkk, *Managemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Edisi Kesepuluh*, Jakarta: PT. Mancana Jaya Cemerlang, 2008.
- Choirunnisak dan Umar, *Saham Syariah*, Palembang: STEBIS IGM,2019.
- Copeland, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Gelora Aksara, 1995
- Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV Andi Offest, 2012.
- Endang Masitoh, Sri Purwati, dkk, *Pengaruh Laba Akutansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Listing di BEI*, Surakarta: STIE ASS Surakarta, Jurnal Akutansi dan Pajak Vol. 16 no. 01, Juli 2015.
- _____, Sri Purwati, dkk, *Pengaruh Laba Akutansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Listing di BEI*, Surakarta: STIE ASS Surakarta, Jurnal Akutansi dan Pajak Vol. 16 no. 01, Juli 2015.
- Ferry Syahdian Pardede, Skripsi: *Pengaruh CR, DER Dan PER Terhadap Harga Saham Pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk PeIriode 2009-2017*, Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Fudji Sri Mur’ati, “ *Mengenal Pasar Modal* ”, Salatiga: STIE Salatiga, Jurnal Ekonomi, Vol.3 No 5, 2020.

- Giya Rahayu, Skripsi: *Pengaruh Price Earning Ratio, Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2013-2017*, Padangsidempuan, IAIN Padangsidimpuan, 2019.
- _____, Skripsi: *Pengaruh Price Earning Ratio, Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2013-2017*, IAIN Padangsidempuan, 2019
- Hary, *Cara-Mudah-Memahami Akutansi Inti Sari Konsep Dasar Akutansl*, Cet. 1, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Hery dan Widyawanti, *Akutansi Keungan Menengah*, Cet. 3 , Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- _____, *Akutansi Keungan Menengah*, Cet. 3 , Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- I G N Sundaga Adipalguna, “*Pengaruh Likuiditas, Salvabilitas, Aktivitas Dan Penelian Pasar Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bei*”, Bali: Universitas Udayana dalam E-Jurnal Manajemen Unud ISSN : 2302-8912, Vol. 5, No 12, 2016.
- Inggrid Tan, *Mengenal Peluang Dibalik Permainan Saham Derivatif*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009.
- Indah Yullana, *Investasl Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-MALIKI Anggota IKAPI, 2010.
- Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori Soal Dan Jawab*, Jakarta: Salemba-Empat, 2012.
- _____, *Manajemen Investasi: Teori Soal Dan Jawab*, Jakarta: Salemba-Empat, 2012
- Kamaruddin, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portopolio*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.

_____, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2013.

Lestari dan Sugiharto, *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil, 2007

K. Fred Skousen, dkk, *Akutansi keuangan*, Jakarta: PT. Salemba Empat, 2001.

Ktut Silvanita Managani, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Mahmud Thoha, *Globalisasi Krisis Ekonomi Dan Kebangkitan Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta: PT Pustaka Qantum, 2002.

Moh Nazir, "*Metode Penelitian*", Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Mudarajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2010.

Nadya Fira Efendi, *Proposal Skripsi: Analisis Perbandingan Kinerja Saham dan Saham Konvensional Dalam Persektif Islam Periode 2013-2017*, Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018.

Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abudanti, *Pengaruh EPS, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham DI Bursa Efek Indonesia*, Bali: Universitas Udayana, E-Jurnal Manajemen Unud , Vol. 7, No, 4,2018

_____, *Pengaruh EPS, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham DI Bursa Efek Indonesia*, Bali: Universitas Udayana, E-Jurnal Manajemen Unud , Vol. 7, No, 4,2018

Putu Vito Veda Janitra dan I Ketut Wijaya Kesuma, "*Pengaruh EPS, ROI, Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di Bei*", Bali: Universitas Udayana, Dalam Jurnal Manajemen Unud, Vol 4, No. 7, 2015.

Ross, *Some Notes On Financial Incentive Signalling Models, Activity Choice and Risk Preferences*, The Journal Of Finance , 3, Jakarta: Salemba Empat, 2015

Selamet Riyadi, *Banking Assets And Liability Management*. Edisi Ketiga, Jakarta: FE UI, 2006

- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: C.V And Ofset, 2010.
- Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Dengan SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Sriwardani, Tesis: *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Tbk*, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2006.
- Subagayo, dkk, *Akutansi Manajemen Berbasis Desain*, Jakarta: Grasindo, 2017.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Peneltian*, Bandung: CV ALFABETA, 2007.
- _____, *Statistik Untuk Peneltian*, Bandung: CV ALFABETA, 2007.
- Teguh Hidayat, *Price Earning Ratlo Price To Book Value*, “teguh hidayat, Oktober, 6, 2021.
- Tryining, *Profil PT.Jafpa Comfeed Indonesia Tbk*, <https://m.merdeka.com/japfa-comfeed-indonesia/profil> (diakses 8 april 2022, pukul 22.12)
- V. Wiratna Sujarweni, *Metedologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.
- Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: IKAPI, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Mahasiswa

Nama : IHSAN

Tempat /Tanggal Lahir : Simpang Durian/ 10 April 1999

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Simpang Durian, Kec. Linggabayu,
Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara

2. Data Orangtua

Nama Ayah : Tasruddin

Pekerjaan : Tani

Nama Ibu : Almh Ridawana

Pekerjaan : -

Alamat : Desa Simpang Durian

3. Data Pendidikan

a. SD Negeri 289 Lancat (2006-2012)

b. MTsN Simpang Gambir (2012-2015)

c. MAN Panyabungan (2015-2018)

d. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2018-2022)

4. Motto Hidup

“Tidak Ada Kata Menyerah”